

**IDENTITAS SOSIAL KESENIAN TRADISIONAL
KUBRO SISWO DI DUSUN SEDAYU II, SEDAYU,
MUNTILAN, MAGELANG**



SKRIPSI

**Di ajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi Agama, S.Sos.**

Disusun Oleh:

**JIHAD BURHANNUDIN
NIM. 11540056**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jihad Burhannudin
NIM : 11540059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan /Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dsn. Sedayu II Rt/Rw: 008/011, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang
Telp/Hp : 085725767880
Judul Skripsi : Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 April 2015
Saya yang menyatakan



Jihad Burhannudin
11540056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Moh. Soehada S, Sos M, Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jihad Burhannudin
Nim : 11540056
Judul Skripsi : Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikun Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Moh. Soehadha S, Sos M, Hum

NIP. 19691029 200501 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU.U/PP.00.9/1123/2016

Skripsi dengan judul : IDENTITAS SOSIAL KESENIAN TRADISIONAL
KUBRO SISWO DUSUN SEDAYU II, SEDAYU,
MUNTILAN, MAGELANG

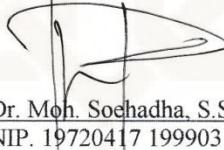
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JIHAD BURHANNUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 11540056
Telah diujikan pada : 12 April 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A- (92)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I


Dr. Moh. Soehadha, S.Sos.M.Hum.
NIP. 19720417 199903 1 003

Pengaji II



Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.
NIP. 19740904 200604 1 002

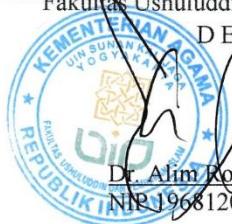
Pengaji III

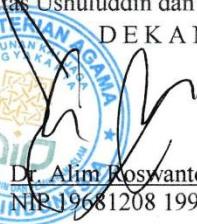


Dr. Muhammad Amin, Lc, MA.
NIP. 19630604 199203 1 003

Yogyakarta, 12 April 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

D E K A N




Dr. Alim Roswantoro, M.A.
NIP. 19681208 199803 1 002

- MOTTO -

*Tholabul' ilmi faridhotun ala kulli muslimin wal
muslimatin*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

1. Malaikat duniaku, Ayahanda Muhlasin dan Ibunda Partinem tercinta, yang telah mencerahkan segala perhatian dan kasih sayangnya, memberikan kesabaran untuk mendidik putra putrinya, berharap kelak menjadi anak shaleh dan shaliha. Tak pernah berhenti untuk selalu mendoakan demi kesuksesan putra putrinya, dengan segala pengorbanan dan jerih payahnya, ikhlas dan tak mengenal lelah pula berkorban demi masa depan putra putrinya.
2. Adik-adikku (Azzam Al-faruqi dan Dian Qonita) yang kusayangi, yang telah memberi doa serta support demi kelancaran studi akhir ini. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dalam karir maupun pendidikan. Amin
3. Istriku tercinta, Lavia Anis Metasari, S.Sos. Ucapan terima kasih tak henti ku ucap, terima kasih selalu memberikan yang terbaik hingga detik ini, turut serta membantu dalam menyumbangkan pemikirannya demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman sehati dan seperjuangan Sosiologi Agama 'Il yang telah banyak membantu dan memberi semangat, kita berjuang bersama demi meraih cita-cita, semoga kelak kita menjadi insan yang luar biasa.
5. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta, bangga pernah menuntut ilmu di kampus putih ini.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, merupakan kesenian tradisional berlatar belakang penyebaran agama Islam. Kesenian ini muncul pertama kali di Dusun Cabean dan ada di Dusun Sedayu II sekitar tahun 1960an. *Kubro* berarti besar dan *Siswo* berarti siswa atau murid, yang mengandung arti murid-murid Tuhan yang diimplementasikan dalam pertunjukan yang selalu menjunjung kebesaran Tuhan. Kubro Siswo merupakan singkatan dari *kesenian ubahing badan lan rogo* (kesenian gerak badan dan jiwa), yang dilakukan oleh para siswa sebagai bentuk syiar agama. Kesenian tradisional Kubro Siswo ini berbeda dari kesenian lain. Kesenian ini lebih mempunyai identitasnya tersendiri, dan memiliki tujuan sebagai syiar agama Islam melalui media kesenian. Begitu pun dengan kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo memaknai profesi mereka dalam kesenian tradisional Kubro Siswo.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II. Penelitian merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori Henri Tajfel tentang identitas sosial, yaitu perspektif identitas sosial dalam psikologi sosial, pada umumnya dilihat sebagai analisis terhadap hubungan antar kelompok dalam bingkai kategori sosial, dimana meletakkan kognitif dan konsep diri untuk mendefinisikan kelompok sosial dan keanggotaan kelompok. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekretaris desa selaku ketua kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, penyanyi Kubro Siswo, penari atraksi dan masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, *life's history* dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis secara deskriptif analisis, artinya mendeskripsikan data-data melalui kata-kata dan membentuk kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II yang bernama “Bronto Siswo” adalah kesenian yang berorientasi Islam dengan dibuktikan dari sejarah dan dinamika sistem pertunjukan seni lagu dan syair-syairnya bernuansa dakwah. Kesenian tradisional Kubro Siswo merupakan kesenian yang beridentitaskan syiar agama Islam. Pandangan masyarakat akan adanya agama di dalamnya membuat kesenian Kubro Siswo Dusun Sedayu II masih eksis sampai saat ini. Sedangkan identitas kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo dalam kategori kelompok, bahwasanya kelompok penari Kubro Siswo bangga dengan profesiya yang mampu terus menunjukkan seni budaya di tengah masyarakat pada jaman modern ini. Segi *out-group*, yaitu tanggapan masyarakat terhadap kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, bahwa salah satu dari pementasan kesenian dianggap kontroversi, yakni dalam babak atraksi. Pada pertunjukan ini terdapat kesurupan (*ndadi*). Sebagian masyarakat mempersepsikan bahwa pertunjukan tersebut adalah tindakan diluar ajaran agama Islam yang menyimpang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Esa, yang paling agung penggenggam semua makhluk-Nya, kita memuji dan memuja-Nya, memohon ampunan serta pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hambanya kecuali atas kuasa sang Pencipta, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sepantasnyalah Penulis memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karunia dan pertolongan-nya penulis dapat menyelesikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “IDENTITAS SOSIAL KESENIAN TRADISIONAL KUBRO SISWO DUSUN SEDAYU II, SEDAYU, MUNTILAN, MAGELANG”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan, sang revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan. Karya ini tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucap rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spiritual selama proses studi, diantaranya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudin Wahyudi Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Adib Sofia S.S., M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberi masukan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Dr. Moh. Soehada S.sos, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih banyak atas bimbingannya dengan sabar telah meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga dapat terselesaikan.
6. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum. dan Dr. Muhammad Amin, Lc, MA. Selaku dosen penguji skripsi, terimakasih atas masukan-masukan dan bimbingan revisi skripsi selama ini, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan nilai yang memuaskan, Alhamdulillah.
7. Segenap Dosen Sosiologi Agama dan Bapak/Ibu staf TU yang telah membimbing, menasehati, memberikan kontribusi pemikiran dan pencerahan bagi penulis, serta membantu memudahkan dalam proses tugas akhir ini.

8. Instansi pemerintahan Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin dalam penelitian lapangan sebagai kelengkapan penyusunan skripsi dan memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menjelajahi wilayah tersebut guna pengambilan data penelitian.
9. Kepada Bapak Asrofi, B. Sc. selaku Lurah Sedayu, beserta bapak Zaenal selaku sekretaris Desa, ketua kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Mas Arif Prasetyo selaku penyanyi kesenian Kubro Siswo yang berkenan meminjamkan buku catatan terkait kesenian Kubro Siwo, beserta seluruh pelaku kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah membantu penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan terkait kesenian tradisional Kubro Siswo.
10. Dua keluargaku tercinta (Bapak Muhlasin, Ibu Partinem, Dian Qonita, Azzam Al-Faruq) & (Bapak Ahmad Sayuti dan Ibu Siti Mujawaroh, Arif Baihaqi, Mas Luqman Hadi dan Lavia Anis Metasari) & terima kasih atas kasih sayang serta dukungan selama ini.
11. Teman-teman Sosiologi Agama 2011 (Yuli, Ozi, Inung, Kresna, Raul, Kino, Bang Hadi, Shiddiq, Agus, Deni, Amir, Rio, Chabib, Ridwan, Zaki, Alung, Heri, Henry, Ambar, Sholiha, Rhespa, Nova, Novi, Laras, Arum, Iis, Heti, Fera, Amah dan semuanya) apalah daku tanpa kalian sahabat di Jogja ini. Sahabat terbaik, terima kasih atas kebersamaan yang penuh warna-warni selama ini.

12. Teman-teman KKN Kepatihan (Ilyas, Anam, Kak Ros, Choir, Rizka, Mutya, dan Bonita) terima kasih canda tawa selama KKN, semoga silaturrahmi tak pernah terputus.

Semoga Allah SWT senantiasa membalsas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya sederhana ini dapat memeberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis dan khususnya pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 April 2016
Penyusun

Jihad Burhannudin
NIM. 11540056

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Penduduk Neburut Jenis Kelamin	28
Tabel II Pendidikan Masyarakat Desa Sedayu	31
Tabel III Mata Pencaharian Pokok Desa Sedayu	32
Tabel IV Keagamaan Desa Sedayu	33
Tabel V Struktur Pemerintahan Desa Sedayu	41
Tabel VI Jumlah Anggota Kesenian Kubro Siswo Dusun Sedayu II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Personil Kubro Siswo “Bronto Siswo”	50
Gambar II Personil Perempuan Kubro Siswo Dusun Sedayu II	51
Gambar III Penyanyi (Bowo) Kubro Siswo Dusun Sedayu II.....	52
Gambar IV Tarian Ontan-ontan Kubro Siswo Dusun Sedayu II	56

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Studi Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH DUSUN SEDAYU II	
A. Keadaan Demografis Masyarakat Desa Sedayu	25
1. Kondisi Geografis	25
2. Kependudukan	27

3. Kondisi Sosial	28
4. Pendidikan	29
5. Kondisi Perekonomian	31
6. Keagamaan	31
7. Organisasi Sosial dan Kepeminmpinan	40

BAB III. KESENIAN TRADISIONAL KUBRO SISWO DUSUN SEDAYU II, SEDAYU, MUNTILAN, MAGELANG

A. Sejarah Terbentuknya Kesenian Kubro Siswo Dusun Sedayu II.....	44
1. Awal berdiri Kubro Siswo	44
2. Awal berdiri Kubro Siswo Dusun Sedayu II	45
B. Penyajian dan Bentuk Kesenian Kubro Siswo Dusun Sedayu II.....	47
1. Sistematika Penyajian	48
a. Tempat Pertunjukan	48
b. Waktu	49
c. Personil	49
2. Alat-alat Musik	52
a. Jedhor	53
b. Bendhe	53
c. Tempeng/genjreng	53
d. Kendhang	54
e. Bedug	54
f. Kecer	54
C. Eksistensi Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II	57

BAB IV. IDENTITAS SOSIAL KESENIAN TRADISIONAL KUBRO SISWO “BRONTO SISWO” DUSUN SEDAYU II

A. Keberadaan Kesenian Tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo”	65
1. Keberadaan Kubro Siswo	65
2. Identitas Sejarah dan Dinamika Kubro Siswo “Bronto Siswo” .	66
B. Identitas Sosial Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II	68

1. Kubro Siswo “Bronto Siswo” Berbasis Agama	68
2. Kelompok Kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” Sebagai Bentuk Pertahanan	69
3. Kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” Bernuansa Dakwah	71
C. Pelaku Penari Kubro Siswo dalam Membangun Identitas Sosial dan Interaksinya dengan Masyarakat.....	72
1. Penari Memaknai Profesinya dalam Interaksi dengan Masyarakat	72
2. Kubro Siswo (Arti Nama “Bronto Siswo”)	74
3. Simbol/Lambang Kubro Siswo “Bronto Siswo”	75
D. Tanggapan Masyarakat Terhadap Kesenian Kubro Siswo	77
1. Pertunjukan Babak Atraksi (<i>ndadi/kesurupan</i>)	77
2. Pandangan Masyarakat Terhadap Seni Tari Babak Atraksi	78
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia dan kesenian tidak dapat dipisahkan. Kesenian merupakan perwujudan gagasan dan perasaan seseorang yang tidak pernah bebas dari masyarakat dan kebudayaan seseorang dibesarkan.¹ Kesenian merupakan perwujudan kebudayaan yang mempunyai peranan tertentu bagi masyarakat yang menjadi ajangnya. Kesenian merupakan salah satu jenis kebutuhan yang berkaitan dengan pengungkapan rasa keindahan.

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk yang sepanjang tahunnya mengenal keindahan, karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dari keindahan. Dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan keindahan, manusia menciptakan berbagai macam bentuk kesenian yang hidup berdampingan saling mempengaruhi dan sebagai sumber pencipta yang satu penciptaan yang satu terhadap yang lainnya.

Di Indonesia dapat dijumpai dua bentuk kesenian tradisional dan non tradisional yang hidup berdampingan dan saling mempengaruhi. Namun dalam suatu kebudayaan yang menonjol adalah kesenian rakyat tradisional yang berkembang di tengah masyarakat pedesaan. Kesenian tradisional adalah suatu bentuk seni yang besumber dan berakar dari masyarakat lingkungan serta

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 204.

dirasakan sebagai miliknya sendiri.² Kesenian tradisional pada umumnya di terima sebagai warisan yang di limpahkan dari generasi tua kepada yang muda.

Berdasarkan perkembangannya, seni tradisional di golongkan dalam tiga bentuk seni yaitu primitif, seni rakyat dan seni istana atau seni klasik.³ Mengenai seni tari dan drama rakyat ada suatu aneka warna yang luas berdasarkan lokasi, tetapi pada umumnya di seluruh daerah kebudayaan Jawa pertunjukan seni rakyat bisa berwujud; Fragmen tarian drama memakai topeng, pelawak-pelawak bertopeng yang menari dan menyanyi, pertunjukan dengan penari yang berpakaian menyerupai raksasa, tarian kuda kepang, tarian yang di tarikan gadis-gadis remaja, pertunjukan sulap, kecuali pertunjukan tari-tarian dan sebagainya.

Seni drama yang masih merupakan bentuk pertunjukan yang paling penting adalah, pertunjukan wayang kulit, pertunjukan ahli cerita; dan pertunjukan sholawatan yang berorientasi Islam. Banyak bentuk-bentuk kesenian rakyat tidak hanya di pertunjukkan pada pesta-pesta di desa saja, tapi di kota-kota besar pun sering di pertunjukkan.⁴ Terdapat banyak kesenian tradisional, Kubro Siswo salah satunya kesenian yang ada di Kabupaten Magelang yaitu Dusun Sedayu II, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang merupakan salah satu dusun yang masih menjaga dan melestarikan kesenian tersebut.

Pertama kali kesenian tradisional Kubro Siswo ini muncul pada tahun 1960an di Dusun Cabean, Desa Mendut, Kabupaten Magelang. Kubro Siswo

² Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, (Jakarta: SinarHarapan, 1981), hlm. 39.

³ M. Thoyibi dkk, *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dealektika Muhammadiyah dan Seni lokal*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003), hlm.47.

⁴ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa, Kesenian Rakyat dan Kesenian Kraton* (1984).

merupakan kesenian tradisional berlatar belakang penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. *Kubro* berarti besar dan *Siswo* berarti siswa atau murid yang mengandung arti murid-murid Tuhan yang diimplementasikan dalam pertunjukan yang selalu menjunjung tinggi kebesaran Tuhan. Kubro merupakan singkatan dari kesenian *ubahing badan lan rogo* (kesenian mengenai gerak badan dan jiwa), sarana untuk mengingatkan umat Islam dan manusia pada umumnya agar menyelaraskan kehidupan dunia dan akhirat.⁵

Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II muncul setelah berdirinya Kubro Siswo yang ada di Dusun Cabean, Desa Mendut. Kubro Siswo Dusun Sedayu II mempunyai identitas nama sendiri yakni “Bronto Siswo”, *Bronto* berarti semangat dan *Siswo* berarti murid, sehingga dapat diartikan semangat para murid yang diimplementasikan dalam pertunjukan yang menjunjung kebesaran Allah dengan penuh semangat. Bronto Siswo merupakan kesenian tradisional yang didirikan oleh santri-santri yang ada di Dusun Sedayu II. Kesenian yang didirikan oleh para santri guna untuk menghindari kesenian-kesenian ataupun paham-paham yang dilarang oleh etika agama Islam pada waktu itu. Kesenian tradisional Bronto Siswo merupakan kesenian yang penuh dengan semangat, semangat dalam memnuhi kewajibannya sebagai umat Islam dalam melaksanakan, menjaga dan menyerukan syiar agama Islam.⁶

⁵ Wawancara dengan Zaenal, Ketua Kesenian Tradisional Kubro Siswo, di Dusun Sedayu II, Muntilan, Magelang tanggal 20 Maret 2015.

⁶ Wawancara dengan Arif Priyanto, Penyanyi Kesenian Tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Muntilan, Magelang tanggal 20 Maret 2015.

Kesenian tradisional Bronto Siswo dalam masyarakat Dusun Sedayu II, tetap mempertahankan identitas dan keaslian tersebut pada dinamika perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu di era globalialisasi yang penuh dengan pergolakan, pengaruh kapitalisme global serta seiring perkembangan zaman yang semakin canggih serta menarik peminat masyarakat di era modern sehingga menimbulkan sebuah ancaman di kehidupan masyarakat pada saat ini.⁷ Seperti kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” mengalami perubahan, yang mana saat ini menjadi pertunjukan kesenian atau hiburan saja, tetapi identitas dinamika sejarah perkembangannya tetap terjaga.⁸

Dari sini dapat diketahui bahwa kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Kebudayaan merupakan sesuatu yang ada dalam masyarakat, yang dimiliki serta diciptakan oleh masyarakat itu sendiri. Identitas sosial kebudayaan sendiri merupakan pedoman hidup yang memiliki karakter berperilaku, bertindak, dan memaknai diri mereka pada individu ataupun kategori kelompok, dimana mereka memenuhi kebutuhan mendasar dan kebutuhan psikologis untuk kelangsungan hidupnya ditengah-tengah masyarakat.

Masyarakat dalam sejarahnya tidak lepas dari tradisi dan agama yang selalu melekat terhadap kehidupan mereka. Agama tidak bisa terlepas dari budaya, ia akan menyatu dan menjadi satu kesatuan bagi kehidupan manusia. Kebudayaan akan selalu menjadi hal yang tidak terpisahkan dan sulit dibayangkan

⁷ Wawancara dengan Iwan Adida, Penari Kesenian Tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu I, Muntilan, Magelang tanggal 20 Maret 2015.

⁸ Wawancara dengan Ida Bagus Rohmad, Penari Kesenian Tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Muntilan, Magelang pada tanggal 20 Maret 2015.

jika agama hidup tanpa adanya suatu kebudayaan atau sebaliknya, kebudayaan tanpa agama.⁹

Agama merupakan peran yang penting dalam kehidupan, dengan agama kehidupan masyarakat akan seimbang antara dunia dan akhirat, sehingga dapat mengatur hubungan manusia dengan keimanan dan tata peribadatan. Agama adalah seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur manusia dengan lingkungannya.¹⁰

Dalam suatu kesenian tradisional yang berkembang dalam lingkungan masyarakat pasti memiliki identitas dan pengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat, seperti halnya pada kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, keberadaannya pasti mempunyai identitas tersendiri dimana identitas ini masuk dalam kategori kelompok yang diakui oleh masyarakat, karena pada dasarnya segala bentuk unsur kebudayaan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan psikologis bagi individu ataupun kelompok.

Hal ini peneliti menganalisis dan mengamati, bahwa kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” memiliki daya tarik dan pengaruh besar terhadap masyarakat, karena dalam pelaksanaannya melibatkan hampir seluruh masyarakat Dusun Sedayu II serta peran penting terhadap keagamaan. Terkait dengan itu semua bahwa seni budaya yang memiliki ciri khas tersendiri dan memiliki

⁹ Dr. Ham J. Daeng, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 45.

¹⁰ Mundsirin Yusuf, *Islam dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Pokdja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 4.

dampak pada wilayah sosial, keagamaan maupun ekonomi masyarakat itu sendiri akan menciptakan sebuah tatanan yang seimbang. Ciri khas serta keunikan yang terdapat pada kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” akan berdampak pada pemaknaan yang diakui pada katagori diluar kelompok kesenian tersebut.

Dengan melihat sesuatu yang terjadi pada kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo”, maka peneliti berusaha mengungkap dalam katagori kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” secara lebih lanjut, yang merupakan seni budaya peninggalan sesepuh atau leluhur yang sampai sekarang masih dipertahankan oleh masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap terungkap terkait masalah peneliti teliti yaitu identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, kiranya dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana identitas sosial dalam kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran kesenian tradisional Kubro Siswo terkait sejarah, penyajian dan bentuk kesenian, sistematika penyajian dan eksistensi kesenian Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
- b. Untuk mengetahui identitas sosial dalam kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya pengembangan keilmuan baru di bidang akademis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terkait identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo di Indonesia. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai identitas dari seni Kubro Siswo di masa yang akan datang.
- b. Kegunaan praktis penelitian ini terdiri dari kegunaan untuk peneliti, akademisi dan masyarakat umum. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang telah

didapatkan di bangku perkuliahan, serta mampu melihat realitas permasalahan sosial agama disekitar tempat tinggal, dan dapat bermanfaat untuk pengetahuan maupun pengalaman sebagai bekal sosialisasi ke dalam lingkungan masyarakat. Bagi masyarakat umum, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat menambah wawasan tentang identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku. Kegunaan secara praktis selanjutnya yaitu untuk akademisi, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan intelektualitas para akademisi dalam bidang sosial dan agama. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumber referensi bagi para akademisi dalam penelitian berikutnya mengenai identitas sosial dalam suatu kesenian tradisional.

D. Studi Pustaka

Hal ini penting di lakukan sebelum menetapkan topik dan permasalahan yang akan di teliti. Terlebih dahulu di lakukan pengkajian terhadap berbagai sumber pustaka terutama yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini di lakukan agar tidak terjadi kesamaan dalam hal pembahasan. Untuk menunjukkan orisinalitas kajian yang penulis angkat, penulis melakukan beberapa tinjauan pustaka yang relevan, di antaranya adalah:

Pertama, Kuntowijoyo, Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986), hlm. 41-58. Kuntowijoyo juga membahas fungsi kesenian tradisional yang dapat di lihat dari segi dimensi sosial.

1. Seni sebagai sosialisasi yaitu sistem pengetahuan kesenian mempunyai peranan dalam membentuk perilaku orang. Dengan kesenian, pengetahuan akan bertambah, selanjutnya dengan adanya pengetahuan itu dapat berpengaruh terhadap perilaku mereka khususnya perilaku keagamaan.
2. Seni sebagai bawah sadar kolektif, seni menampilkan mitos, memori, dan impian-impian bersama sehingga terwujud seni sebagai dari emosi keagamaan dengan di sadari oleh individu atau pendidikan dalam masyarakat menjadi bentuk kolektif.
3. Seni sebagai solidaritas sosial yaitu memperkaya hubungan sosial antar anggota dan dengan desanya karena adanya latihan dan pertunjukan yang di lakukan oleh kelompok kesenian.
4. Seni sebagai hiburan, biasanya penonton melihat kesenian bertujuan untuk mencari hiburan, melepas lelah, menghilangkan stres dan bersantai ria.¹¹

Kedua, Penelitian yang berjudul *Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang* yang di tulis oleh

¹¹ Kuntowijoyo, Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986), hlm. 41-58.

Ahmad Taib mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, skripsi ini membahas tentang deskripsi/gambaran pada unsur pendidikan Islam dalam kesenian Kubro Siswo dan sekaligus mengungkap nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam kesenian tersebut.¹²

Ketiga, Penelitian yang berjudul *Perubahan Apresiasi Masyarakat Terhadap Kesenian Tradisional (Studi Kasus Kesenian Kobrosiswo di Dusun Surowangan, Margorejo, Tempel, Sleman 1972-2008)* yang di tulis oleh Sigit Masyhuril mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, skripsi ini membahas tentang melihat perubahan budaya pada sebuah komunitas individu atau masyarakat, juga melihat manusia yang menjadi subjeknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. Konsep-konsep tentang kehidupan masyarakat yang di kembangkan oleh antropologi dan menjadi pokok penelitian dan fokus bahasan bukan pada bentuk tarinya, akan tetapi paradigmanya dalam masyarakat.¹³

Keempat, Penelitian yang berjudul *Fungsi Kesenian Tradisional Topeng Ireng Aki Sutopo Di Dusun Ngadiwinatan II Karanganyar Borobudur Magelang Jawa Tengah* yang di tulis oleh Maisunah mahasiswi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, skripsi ini membahas tentang fungsi kesenian tradisional topeng ireng, bagaimana

¹² Ahmad Taib, *Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013)

¹³ Sigit Masyhuril, *Perubahan Apresiasi Masyarakat Terhadap Kesenian Tradisional (Studi Kasus Kesenian Kobrosiswo di Dusun Surowangan, Margorejo, Tempel, Sleman 1972-2008)*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab, 2008)

perkembangan seni pertunjukan dan fungsi dari pertunjukan itu apapun bentuknya. Sebagian besar pembahasan lebih kepada seni pertunjukan topeng yang menjadi unsur utama dari suatu upacara tertentu, topeng juga mempunyai kekuatan yang di sakralkan dan pertunjukan topeng di sini lebih dilihat dari nilai estetik.¹⁴

Kelima, Penelitian yang berjudul *Kesenian Topeng Ireng di Dusun Ngadiwinatan Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang* yang di tulis oleh Lailatuz Zakiyah mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, skripsi ini lebih condong membahas tentang perubahan Apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional (tari Kobrosiswo), di sini peneliti menggunakan pendekatan antropologi budaya dan lebih mengarah ke fungsi tari Topeng Ireng tersebut bagi masyarakat.¹⁵

Keenam, Penelitian yang berjudul *Unsur-Unsur Ke Islaman Dalam Kesenian Topeng Ireng Siswo Kawedar di Dusun Wonosari, Bangunkerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta* yang di tulis oleh Supriyadi mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, skripsi ini mebahas tentang unsur-unsur

¹⁴ Maisunah, *Fungsi Kesenian Tradisional Topeng Ireng Aki Sutopo di Dusun Ngadiwinatan, Karanganyar, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah* (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2011)

¹⁵ Lailatuz Zakiyah, *Kesenian Topeng Ireng di Dusun Ngadiwinatan, Desa Karanganyar, Kec Borobudur, Kab Magelang* (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2011)

keislaman dan membahas mengenai sejarah perkembangan proses pelaksanaan pertunjukan serta fungsi kesenian tersebut bagi masyarakat.¹⁶

Dari buku, tesis, skripsi yang penulis temukan tulisan-tulisan tersebut lebih menjelaskan bagaimana perkembangan seni pertunjukan dan keterkaitan sosial-agama dari seni pertunjukan itu apapun bentuknya. Sebagian besar pembahasan lebih kepada seni pertunjukan topeng ireng yang menjadi unsur utama dari suatu upacara tertentu, topeng juga mempunyai kekuatan yang di sakralkan dan pertunjukkan topeng di sini lebih di lihat dari nilai estetik.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah fokus pada identitas sosial pada kesenian tradisional Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II, Sedayu, Muntilan, Magelang yang dilestarikan oleh masyarakat Magelang.

E. Kerangka Teori

Teori yang peneliti gunakan dalam menganalisis identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II ini adalah menggunakan teori Henri Tajfel, yaitu identitas sosial, dimana kesenian tradisional kubro siswo menjadi salah satu identitas dari masyarakat penduduknya.

Ada beberapa hal yang perlu ditengahakan seputar pengertian tentang identitas. Pertama, untuk menyatakan kondisi atau suatu keadaan yang mirip satu sama lain. Kedua, tentang sesuatu yang sama antara dua orang atau dua benda

¹⁶ Supriyadi, *Unsur-Unsur Ke Islaman Dalam Kesenian Topeng Ireng Siswo Kawedar di Dusun Wonosari, Bangunkerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: skripsi fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2013)

dalam kondisi dan fakta tertentu. Ketiga, untuk menyatakan adanya unsur yang sama atau mirip antara orang atau benda, sekalipun tidak sepenuhnya sama.¹⁷

Dengan demikian identitas berbicara tentang suatu hal yang dilekatkan pada objek tertentu sebagai cara untuk mengidentifikasikannya. Dapat dilihat bahwa kunci identitas adalah sebagai sebuah kebutuhan untuk mengenali dan melalui pengenalan itu menjadikan objek itu menjadi ada atau seolah-olah ada secara faktual dalam realitas. Menurut teori ini, perilaku kelompok menekankan adanya tiga struktur dasar. Struktur pertama adalah kategorisasi, yaitu proses dimana individu memersepsi dirinya sama atau identik dengan anggota lain dalam kelompok yang sama.

Disamping individu memersepsikan dirinya memiliki identitas sosial yang sama dengan anggota tersebut, individu juga akan bertingkah laku sesuai dengan kategori dimana ia termasuk di dalamnya. Kategorisasi ini akan mendorong individu untuk menekankan kesamaan dengan sesama anggota yang berada dalam kelompok yang sama, tetapi akan menekankan perbedaan dengan anggota dari kelompok yang lain.

Struktur kedua adalah identitas, yang dapat didefinisikan sebagai citra diri, konsep diri atau pemaknaan seseorang terhadap diri sendiri. Identitas merupakan hal yang penting karena setiap individu memiliki dorongan kuat untuk menganggap bahwa dirinya baik dan memiliki identitas serta harga diri yang

¹⁷ Iwan Awaludin Yusuf, *Media Kematian dan Identitas Budaya Minoritas, Repsentasi Tionghoa dalam Iklan Dukacita* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 17.

positif.¹⁸ Menurut Turner, untuk mencapai dan mempertahankan identitas sosial yang positif, individu cenderung mengutamakan kelompok sendiri dibanding kelompok lain. Hal ini dapat menimbulkan *intergroup bias* yaitu individu memberi penilaian yang tidak objektif untuk kelompoknya, cenderung untuk lebih mengutamakan kelompok sendiri dan tidak mengutamakan kelompok lain.

Struktur ketiga dari proses kelompok adalah perbandingan sosial. Penilaian seseorang tentang diri sendiri tidak mungkin dilakukan tanpa melakukan perbandingan dengan orang lain. Individu memaknai dan menilai dirinya lebih baik dibanding orang lain. Individu juga memperoleh identitas sosial melalui keanggotaannya pada kelompok tersebut.¹⁹ Identitas sosial adalah bagian dari konsep diri individu yang berasal dari pengetahuannya selama berada dalam kelompok sosial tertentu dengan disertai internalisasi pentingnya nilai-nilai, emosi, partisipasi, kedulian dan bangga sebagai anggota kelompok terhadap kelompoknya.²⁰

Perspektif identitas sosial dalam psikologi sosial pada umumnya dilihat sebagai analisis terhadap hubungan antar kelompok dalam bingkai katagori sosial, dimana meletakkan kognitif dan konsep diri untuk mendefinisikan kelompok sosial dan keanggotaan kelompok. Perlu diketahui bahwa teori identitas sosial berkembang untuk memahami proses psikologi tentang perbedaan yang terjadi dalam hubungan antara kelompok, dengan pertanyaan dasarnya mengapa anggota

¹⁸ Sarlito W, Sarwono dan Eko A Meinarno, *Psikologi Sosial*, hlm. 253.

¹⁹ Sarlito W, Sarwono dan Eko A Meinarno, *Psikologi Sosial*, hlm. 254.

²⁰ Muhammad Johan Nasrul Huda, *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*, (Ponorogo: Perpustakaan Nasional, 2011), hlm. 2.

kelompok memandang rendah terhadap kelompok lain dan merasa percaya bahwa kelompoknya paling baik daripada kelompok lain. Identitas sosial pertama kali didefinisikan oleh *Tajfel* sebagai bagian dari pengetahuan individu tentang keanggotaannya dalam kelompok atau kelompok sosial disertai pentingnya internalisasi nilai dan keterlibatan emosi sebagai anggota kelompok.²¹

Menurut *Tajfel*, identifikasi merupakan identitas sosial yang melekat pada individu, mengandung adanya rasa memiliki pada suatu kelompok, melibatkan emosi dan nilai-nilai signifikan pada diri individu terhadap kelompok tersebut. Dalam melakukan identifikasi, individu dipacu untuk meraih identitas positif (*positive identity*) terhadap kelompoknya. Dengan demikian akan meningkatkan harga diri (*self esteem*) individu sebagai anggota kelompok. Sementara demi identitas kelompok (identitas sosial) nya, seseorang atau sekelompok orang rela melakukan apa saja agar dapat meningkatkan gengsi kelompok, yang dikenal dengan istilah *in-group favoritism effect*. *Tajfel* juga menyatakan bahwa dalam melakukan identifikasi, individu cenderung memiliki karakteristik *ethnocentrism* pada kelompoknya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan jenis deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

²¹ Muhammad Johan Nasrul Huda, *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*, (Ponorogo: Perpustakaan Nasional, 2011), hlm. 26.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²² Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, pada hakikatnya merupakan suatu tindakan yang harus diterapkan oleh manusia untuk memenuhi salah satu hasrat yang selalu ada dalam kesadaran manusia yaitu rasa ingin tahu.²³

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa kelompok kesenian rakyat Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II, Muntilan, Magelang. Alasan mengapa penulis memilih lokasi ini, di sebabkan karena kesenian tradisional Kubro Siswo masih tetap di lestarikan dan masih menjaga identitas kelompok kesenian yang *religious* masih eksis, walaupun ada kesenian yang lebih modern. Selain itu, kesenian Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II, Muntilan, Magelang juga membawa dampak yang baik buat masyarakat sekitar untuk menjalin solidaritas antar individu ataupun kelompok yang ada di masyarakat sekitar.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersifat subyek dari mana data tersebut diperolehnya.²⁴ Subyek yang diteliti oleh penulis adalah sebagai pusat

²² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

²³ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm.25.

²⁴ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan ke-5, 2002), hlm. 35.

perhatian atau sasaran bagi penulis.²⁵ Data-data yang diperoleh oleh penulis ini adalah bersumber data dari ungkapan informan saat wawancara yang terdiri dari 9 informan selaku pelaksana kesenian tradisional Kubro Siswo, diantaranya: Ketua kesenian Kubro Siswo, penyanyi, penari, ketua penggerak seni budaya, dan warga sebagai informan tambahan. Kemudian sumber data lain, penulis dapatkan dari buku dan dokumentasi yang berupa foto terkait tema penelitian. Sedangkan dalam proses penelitian ini memiliki dua jenis pengambilan data, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari sumber-sumber data asli, hasil dari penelitian lapangan secara langsung yang di dalamnya memuat informasi-informasi mengenai penelitian ini.²⁶ Dalam hal ini penelitian tentang *Identitas Sosial Kesenian Tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang*. Lokasi penelitian di Dusun Sedayu II, adapun kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo dan masyarakat Desa Sedayu disini sebagai informan, dikarenakan keduanya terlibat dan juga ikut berpartisipasi (*ikut serta*) dalam acara tersebut.

b) Sumber Data Sekunder

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

²⁶ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1986), hlm. 132.

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya atau berupa buku-buku, artikel, koran, website, ataupun majalah dan semua pustaka pendukung lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan dengan tema penelitian.²⁷ Dan juga referensi maupun penelitian yang berkaitan dengan kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yang di maksud adalah pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di teliti.²⁸ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu suatu observasi yang di lakukan dimana peneliti ikut terlibat secara langsung di penelitian.²⁹ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo yang ada di masyarakat Sedayu II, Muntilan, Magelang.

b. Wawancara

²⁷ Tatang Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 133.

²⁸ Husaini Usman dkk, *Metologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.54.

²⁹ Moh. Pabunda Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Pertama, 1997), hlm. 12.

Wawancara di sini yang di maksud adalah sebuah pertanyaan langsung terhadap apa yang kita teliti dan kita amati ke orang yang sebagai pelaku dalam penelitian kita dan pemberi informasi kepada kita terkait dengan apa yang kita teliti. Wawancara ini salah satu teknik pokok bagi seorang peneliti yang akan mengkaji suatu kajian. Teknik wawancara menurut dua pakar yaitu, Denzim dan Lincoln (1994:353) merupakan sebuah percakapan seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).³⁰

Wawancara mendalam yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah pengalaman individu-individu (*Individual's life history*) yaitu metode penelitian yang menggunakan keterangan mengenai apa yang dialami individu-individu tertentu sebagai warga dari suatu masyarakat yang sedang menjadi subjek penelitian. Penggunaan data pengalaman individual ini memiliki tujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran berupa pandangan dari dalam masyarakat melalui pengalaman individu-individu sebagai anggota masyarakat.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu cara mencari dan mengumpulkan data yang akurat dan sesuatu yang bersifat variable yang berbentuk catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.³¹ Pengumpulan dokumentasi ini untuk menambah informasi yang terkait dengan informasi-informasi data penelitian tradisi kesenian Kubro Siswo yang ada di Dusun Sedayu II, Muntilan,

³⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 94.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 236.

Magelang. Data yang akan diambil oleh peneliti berupa foto-foto aktivitas ataupun kegiatan (pertunjukan) tradisi kesenian Kubro Siswo di Dusun Sedayu II.

d. Analisis Data/Pengolahan Data

Analisis ini merupakan analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman dalam sebuah kajian yang lebih fokus dan kompleks, dengan menggunakan cara dari setiap bagian yang terpisah-pisah dari semua fokus yang dikaji, atau memotong dari tiap-tiap adegan ataupun suatu proses dari kajian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.

Sedangkan Pisau Analisis yang Exsplansi (*penjelasan*) adalah sebuah pisau analisis data yang bertujuan untuk mengediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.³²

e. Tahap Laporan Penelitian

Pada tahap ini penulis melaporkan hasil penelitian data yang dimaksud, kemudian menyajikan data dalam bentuk penulisan dan pemberian penjelasan-penjelasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini diperlukan suatu rangkaian yang sistematis dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dapat menggambarkan dan menghasilkan hasil yang maksimum. Untuk itu diperlukan sistematika

³² Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: PT: Gajah Mada University, 2007), hlm. 115-116.

pembahasan yang disajikan dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang pertanggung jawaban secara metodologis penulis dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari beberapa wilayah sub yaitu latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Isi pokok bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan. Uraian yang lebih rinci dijelaskan dalam bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum masyarakat dari lokasi penelitian, yaitu Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Muntilan, Magelang yang meliput sistem ekonomi, sosial, keagamaan, dan pendidikan. Pembahasan ini sangat penting karena untuk mengetahui kondisi dan situasi secara umum daerah dan gambaran tentang pembahasan yang dikaji.

Bab III merupakan bab yang membahas mengenai gambaran kesenian tradisional Kubro Siswo yang meliputi: sejarah, sistematika penyajian dan eksistensi kesenian tradisional Kubro Siswo.

Bab IV, dalam bab ini penulis membahas tentang identitas sosial pada kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Dengan pembahasan ini akan diketahui identitas sosial kesenian tradisional Kubro Siswo di Dusun Sedayu II.

Bab V penulis membahas tentang penutup yang di dalamnya disajikan tentang kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah disertai dengan saran, sehingga menjadi rumusan yang bermakna dan diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seiring perkembangan zaman dari waktu ke waktu, kelompok kesenian Kubro Siswo yang mempunyai karakter dan identitas sosial serta kesenian yang berbasis agama Islam. *Kubro* berarti besar dan *Siswo* berarti siswa atau murid, yang mengandung arti murid-murid Tuhan yang diimplementasikan dalam pertunjukan yang selalu menjunjung kebesaran Tuhan. Kubro Siswo merupakan singkatan dari *kesenian ubahing badan lan rogo* (kesenian gerak badan dan jiwa), yang dilakukan oleh para siswa sebagai bentuk syiar agama. Kesenian ini memiliki keunikan dan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Dimana kesenian tersebut telah membentuk struktur kebudayaan bagi masyarakat Dusun Sedayu II.

Kelompok kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II, yang memiliki identitas sejarah dan dinamika kesenian tersebut telah mengubah akan fungsi-fungsi dan berkembangnya kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” yang mengikuti arus zaman, tetapi masih tetap menjaga keeksistensianya, menjaga identitas kesenianya yang bernuansa agama Islam yang bisa kita lihat dari segala bentuk seragam yang digunakan serta merta syair-syair yang dilantunkan pada pertunjukan kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II.

Dari berbagai banyak makna dan bentuk yang mengedintifikasi kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II yang masing-masing individu saling sepakat ini akan memperkuat masing-masing individu dan membentuk kelompok kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” dari benturan-benturan luar dan arus globalisasi, mulai dari nama kelompok, lambang kelompok, bentuk kelompok, dan tujuan kelompok akan manambah identifikasi yang sangat kuat dan identitas sosial pada situasional tertentu selama individu-individu anggota penari kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” masih bisa mempertahankan jumlah anggotanya yang cukup banyak, apalagi jika dapat menambah anggota-anggota sebagai calon generasi baru.

Semakin besar jumlah individu yang terikat dengannya (Kubro Siswo “Bronto Siswo”) oleh karena identitas tertentu maka akan semakin besar pula komitmennya pada identitas tersebut, karena semakin dalam atau semakin kuat ikatan yang dimiliki seorang individu terhadap individu terhadap individu-individu lain oleh identitas yang sama, yaitu sebagai anggota kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” maka semakin tinggi komitmennya pada identitasnya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang memiliki identitas tersendiri, hal ini terungkap dari beberapa yang menjadi identitasnya, diantaranya yaitu:

1. Kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” adalah kesenian yang berbasis agama Islam, yang dapat dilihat dari sejarah awal

berdirinya kesenian Kubro Siswo yang dulunya kesenian ini didirikan oleh para santri sebagai bentuk pertahanan dari ancaman-ancaman kemaksiatan yang bertentangan dengan agama Islam yang bertujuan sebagai syiar agama Islam.

2. Syair-syair lagu kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” yang menjadi salah satu syiar agama Islam dapat dilihat dari lirik yang digunakan sebagai media syiar agama berarti mengajak, mengingatkan, memahami akan pentingnya isi dari ajaran-ajaran agama Islam dan mendekatkan diri dari sang pencipta (Allah Swt).
3. Pakaian penari perempuan, disini dapat dilihat bahwa kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II, tetap menjaga identitasnya, dengan berbasis agama Islam. Penari menggunakan pakaian rapi, memakai jilbab (menutup aurat), sesuai dengan apa yang menjadi ajaran-ajaran yang diajarkan dalam agama Islam, dan telah menjadi kesepakatan seluruh anggota kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tersebut, penyusun dapat memberikan saran bagi masyarakat Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, maupun pemerintah Kabupaten Magelang sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Magelang, diharapkan untuk lebih memperhatikan keberadaan kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto

Siswo”, dengan membantu memberi kontribusi kepada masyarakat saat pelaksanaan pertunjukan kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo”. Karena kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” merupakan kesenian tradisional Kubro Siswo yang sudah ada sejak tahun 1960an dan masih dilaksanakan hingga saat ini. Kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” memiliki potensi yang cukup tinggi bagi masyarakat maupun pemerintah.

2. Bagi masyarakat umum, diharapakan untuk lebih dapat memberikan apresiasi yang positif terhadapa kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II, khususnya terkait identitasnya sebagai kesenian yang berbasis agama Islam dan menjadi sebuah tujuan utama sebagai syiar agama dan berdakwah melalui kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” bagi masyarakat umum ataupun selaku anggota-anggota pelaku penari kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II..
3. Bagi kelompok masyarakat pendukung kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo”, diharapkan untuk lebih dapat mengembangkan kesenian tradisional Kubro Siswo “Bronto Siswo” supaya kesenian milik Dusun Sedayu II dapat lebih meluas untuk menarik daya tarik masyarakat tidak hanya di daerah sendiri, tetapi menjadi daya tarik masyarakat luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Elly, M. Setiadi & Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Bandung: 2010.
- Gazalba, Sidi. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Huda, Muhammad Johan Nasrul. *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*. Ponorogo: Perpustakaan Nasional, 2011.
- Ignas, Kleden. *Sikap Ilmiah dan Kritikan Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Kuntowijoyo. Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa, Kesenian Rakyat dan Kesenian Kraton* 1984.
- _____, *Kebudayaan, Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1994.
- _____, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- _____, *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Mutahhari, Murtadha. *Masyarakat dan Sejarah*, terj. M. Hashem. Bandung: Mizan, 1986.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pals, Daniel L. *Deskonstruksi Kebenaran, Kritik Tujuh Teori Agama*, terj. Ali Noer Zaman. Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Empat 2009.

Syah, Muhibin. *Psikologi Islam dengan Pendekatan Baru*, cet.v. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Subroto. *Sistem Pertanian Tradisional Pada Masyarakat Jawa Tengah SEcara Arkeologis dan Etnografis*. Yogyakarta: Depdikbud Dikjen Javanologi, 1985.

Surjano, dkk. *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi, dan Tantangannya*, Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003.

Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. *Pembangunan Indonesia pada Era Modernisasi & Globalisasi*. Bandung: 2010.

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2007.

Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.

_____. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*,. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.

_____. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: PT. Gajah Mada University, 2007.

Taylor, Shelley E. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana, 2009.

Thoyibi, M. dkk. *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dealektika Muhammadiyah dan Seni lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003.

Tika, Moh. Pabunda. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Pertama, 1997.

Usman, Husaini. *Metologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Yusuf, Iwana Awaludin. *Media Kematian dan Identitas Budaya Minoritas, Representasi Tionghoa dalam Iklan Duka cita*. Yogyakarta: UII Press, 2005.

Yusuf, Muhdzirin dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Website:

Merliw Bot dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Rajab> “Rajab” diakses pada tanggal 20 April 2015.

Amir Hamzah dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Syakban> “Syakban” diakses pada tanggal 20 April 2015.

Utroq Trieha dalam <http://ensiklo.com/2014/10/jathilan-seni-pertunjukan-yang-menyajikan-cerita-sejarah/> “Jathilan” diakses pada tanggal 21 April 2015.

Andriana08 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Topengireng> “Topeng Ireng” diakses pada tanggal 21 April 2015.

**Syair-Syair Lagu Kubro Siswo “Bronto Siswo” Dusun Sedayu II,
Sedayu, Muntilan, Magelang**

SELAMAT DATANG

Selamat datang seruan kami

Selamat datang di tempat ini

Seruan kami dengan bahagia

Selamat datang semua

Girang hati kami semua

Kedatangan Ibu dan Bapak

Bergembira kami semua

Pada malam yang mulia ini

Terimalah hormat kami

Dengan hati suci dan gembira

Bila ada kesalahan kami

Harap kami dimaafkan

SUGENG RAWUH

Sugeng rawuh poro tamu

Poro mirso ingkang wonten mriki

Monggo sarengan suko gembiro sedoyo

Monggo sarengan suko wonten ing mriki

Sugeng rawuh

MARS BRONTO SISWO

Bronto siswo iki kumpulan taon 79 ngadekke

2012 dianyarake Bronto siswo jenenge

Sing tak suwun ngadeg slawase

Bronto siswo iku jenenge kudu dipertahanake

Bronto siswo iki kumpulan taon 2012 ngadekke

15. 9. Diresmekake Bronto siswo jenenge

Sing tak suwun ngadeg slawase

Ojo pisan ngisenake

Bronto siswo iku jenenge kudu dipertahanake

AYO PORO KONCO

Ayo poro konco sesarengan suko-suko

Sebab wektu iki Bronto siswo dho gembiro

Ayo poro konco Bronto siswo kerukunan

Sebab wektu iki Bronto siswo nggo kesenian

Ayo poro konco Bronto siswo rupane putih ireng

Senajan rupo putih ireng Bronto siswo akeh sing seneng

Ayo poro konco podo golek ilmu kang suci

Supoyo mbesok bisa oleh sanguning pati

Isun paring tutur marang siro bocah

Siro dikon ngaji supoyo besok mangerti

TAHUN PAPAT LIMO

Taon papat limo bongso kito wis merdiko

Poncosilo pasare negoro
Ilang rekasane geri mulyane
Iki kamardekaan direbut kanti rekoso
 Susah payah anggone ngusir walondo
 Taon papat limo kudu jogo-jogo
 Nganti akhir jamane negoro kito
 Supoyo merdiko tetep anggone
Ayo kito urip zaman merdiko
Kudu bisa tulis sarto moco
Ngudi sabendino marang guru opo konco
Ojo pisan-pisan Bronto siswo gembelengan
Pententengan ora ngerti toto kromo
Ora ngerti dasare toto susilo

DENGARKANLAH

Dengarkanlah saudara-saudaraku
Aku akan berbicara padamu
Tentang rukun Islam agamamu
Agar supaya kau dapat tau
 Lima perkara banyak rukun Islam
 Pegangan suci diseluruh alam
 Asyhadualla ila haillalloh Nabi Muhammad pesuruh Alloh
Rukun pertama selesailah sudah
Kedua kali mendirikan sholat
Lima kali sehari beribadah

Jangan lupa membaca kalimah
Membayar zakat rukun yang ketiga
Puasa Ramadhan yang keempatnya
Dari awal sampai hari raya
Sekarang satu lagi penghabisan
Ke Mekkah mencari kesempurnaan
Sudah cukuplah agaknya sekian
Salam dan maaf kami ucapan

BAHAGIA

Semangatlah kita bersatu
Itulah semangatmu
Bersatu kita teguh
Bercerai kita pasti jatuh
Bahagia kita umat Islam
Umat yang tunduk pada Tuhan
Bersembayang pada tiap malam
Untuk ingat akan nikmat Tuhan

Sholatnya wajib lima waktu
Dikerjakan dengan sungguh
Jangan sampai lupa selalu
Karna takut Alloh Tuhanmu

17 AGUSTUS

17 agustus tahun 45. Itulah hari kemerdekaan kita

Hari merdeka nusa dan bangsa

Hari lahirnya bangsa Indonesia merdeka

Sekali merdeka tetap merdeka

Selama hayat masih dikandung badan

Kita tetap sedia tetap sedia

Mempertahankan Indonesia

Kita tetap sedia tetap sedia

Membela Negara kita

SEDULUR KABEH

Hai pemuda junjung tanah airmu

Republik Indonesia Negara mulya

Pancasila hidup dengan bahagia

Sedulurku kabeh ayo ngibadah

Ben ora keweleh maring Gusti Alloh

Elingono kito urip nang ndonya

Padane wong lungo mampir sedelo

AYO PORSI KONCO TEN-TANG

Ayo poro konco podho golek ilmu agomo

Sebab wektu iki jaman wis tuwo

Lamun ora gelem neng akherat bakal ciloko

Ayo simbah bapak podo bebarengan lungo

Lungo angibadah bisane umure tambah

Ayo simbah bapak kakang mbakyu wis mangsane

Dho golek ilmu ilmu suci pandenengane Gusti
Bondho bisa entek jalaran den anggo terus
Ngelmu bisa tambah jalaran den udi terus

INI NEGARA

Ini Negara nama Indonesia
Kalo agama namanya Islam
Agama Islam sudahlah terang
Atas perintah dari Tuhan

KODI'TALA

Kodi'tala wastuna wal warom
Tana asba wasalam wal kirom
Ina a'la dakojatil makrom
Wusna kisbatil Islam

Haya bina ila nasi a'la
Indah robana wa ilahi rohman
Ina a'la darojatil maroh
Wusna bi bislil Islam

ATUR SUGENG

Atur sugeng dumateng kang samyo miring
Mariksani tiyang ireng
Meleng-meleng sampun ngantos
Samyo nglendeng

Senajan ireng akeh seng seneng

Senajan olo tasih asale manusio

Tasih ngertos bab ing agomo

Poro mrikso sampun ngantos soyo ngonpo

Poro mrikso ingkang prasojo

Atur weling dumateng kang samyo eling

Ameriksani rupo biru kuning

Kuning gading

Senajan rupo biru kuning Bronto siswo iseh podo eling

Atur suko dumateng poro pamirso

Amriksani kesenian kito Bronto siswo

Sampun ngantos ngondho

Poro prikso ingkang trapsilo

SAAT MAJU

Saat untuk maju kemuka

Sampai didepan garis perang

Untuk membela nusa bangsa

Sudahlah bebas sekarang

Ayo pemuda Indonesia

Curahkanlah tenagamu

Didalam pasukan Indonesia

Untuk membela Negaramu

MARI KAWAN

Isro'Miroj berkumandang selalu
Dirayakan oleh umat Islam
Kita wajib sholat fardlu
Lima kali sehari dan semalam
Mari kawan segera dating
Permainan segera mulai
Semoga kita dapat main aksi
Pada waktu malam gembira ini
Kita pemuda Islam Indonesia
Marilah mengembangkan agama kita
Jangan sampai melupakannya
Bersama Bronto Siswo semuanya

JAMILATUL ISLAM

Kita anak pemuda Jamilatul Islam
Bersama sama memajukan jiwa
Dengan iklas hati kita
Sebab untuk penghormatan mudah
Mudahan sebab dari Tuhan
Membalasnya marilah memajukan
Bersama pada perayaan
Untuk ingat yaitu kebaikan kebaikan

MAULUD

Bulan Maulud bulan kelahiran Nabi
Nabi besar akhir pesuruh Ilahi
Muhammad bekal kesejahteraan
Rohmat bagi umat diseluruh alam

Hai umat Islam bangun dan sadar
Akan pimpinan Nabimu
Mengikuti jejak Nabimu

MARS BRONTO SISWO II

Bronto siswo dari desa Sedayu
Kita wajib sembahyang 5 waktu
Ayo kawan kita tetap bersatu
Untuk menjalankan tugas printah dari Tuhanmu

Agama Islam agama yang mulia
Kita semua harus mengamalkannya
Ayo kawan siapa meninggalkannya
Pasti dia menerima penyiksaan neraka

IKI TANAH JOWO

Iki tanah jooe wis kondang dek jaman kuno
Negoro joyo kang sugih opo-opo
Tanah jowo tanah kang mulyo
Iki tanah jowo wis kondang dek jaman kuno mulo bongso asing kepingin njajah kito
Tanah jowo tanah kang mulyo

BAHAGIALAH PERKUMPULAN

Bahagialah perkumpulan ini
Rohmatilah Tuhan dalam dilimpahi
Hidup suburlah dalam kesucian
Qur'an Hadist menjadi pedoman
Tegaklah tegaklah berdirimu
Siapkan lebarkan hati dengan kawanmu
Setia membela agamanya Tuhan
Agamnya Tuhan dan Negrimu

GIAT BEKERJA

Giat bekerja semangat berjuang
Didikan baik rohani jasmani
Hidup sehat penuh semangat
Membawa hidup kearah bahagia
Tentram dan damai tiada duka
Terhindar dari sengsara
Itu tujuan yang mulia
Agomo kito agomo Islam
Wawaton niko awarni sekawan
Siji Qur'an loro Hadist
Telu isma' pat ma'qiyas

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Pedoman Pengumpulan Data/wawancara**
- 2. Daftar Informan**
- 3. Denah Bentuk Bangunan Kubro Siswo Dusun Sedayu II**
- 4. Dokumentasi Kesenian Tradisional Kubro Siswo**
- 5. Surat Izin Penelitian**
- 6. Sertifikat-sertifikat**
- 7. Curriculum Vitae**

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS SOSIAL KESENIAN TRADISIONAL KUBRO SISWO DUSUN SEDAYU II, SEDAYU, MUNTILAN, MAGELANG

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
2. Pementasan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
3. Kehidupan masyarakat Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kehidupan masyarakat Dusun Sedayu II, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang?
2. Kesenian apa saja yang ada di Dusun Sedayu II?
3. Kapan dan dimana kesenian tradisional Kubro Siswo ada?
4. Bagaimana sejarah kesenian tradisional Kubro Siswo?
5. Siapa pendiri kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
6. Bagaimana sejarah kemunculan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
7. Siapa saja yang menjadi pendukung kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
8. Bagaimana perkembangan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
9. Apa saja komponen kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
10. Bagaimana pelaksanaan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
12. Apa latarbelakang berdirinya kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
13. Bagaimana sistem organisasi dalam kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?

14. Siapa saja yang menjadi anggota kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
15. Apakah ada syarat tertentu untuk dapat menjadi anggota kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
16. Bagaimana bentuk kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
17. Apa saja alat yang digunakan dalam kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
18. Apa saja lagu-lagu yang digunakan dalam pementasan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
19. Berapa jumlah personil dalam kelompok kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
20. Kapan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II dipentaskan?
21. Kapan waktu latihannya?
22. Bagaimana tata cara pementasan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?
23. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II?

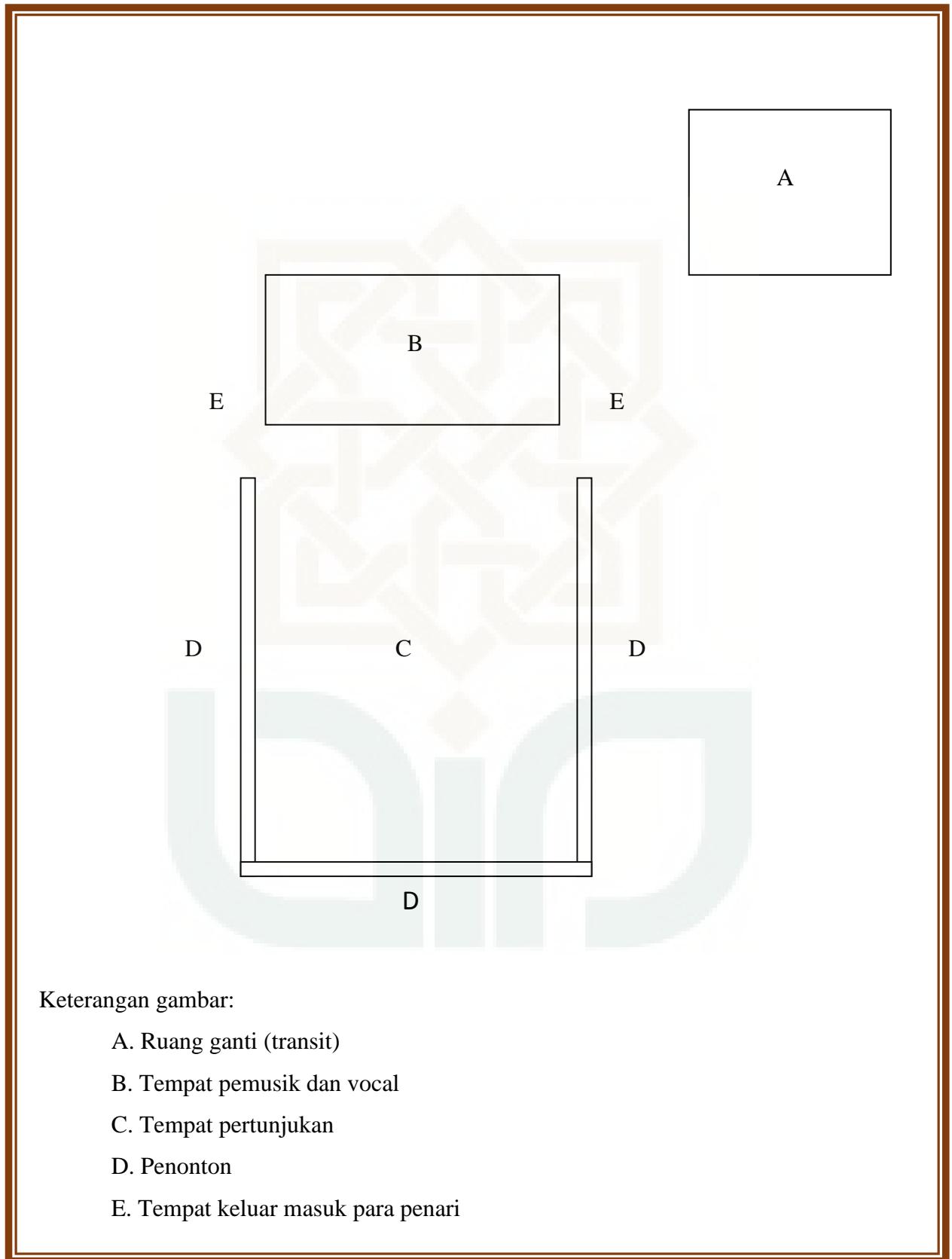
C. Pedoman Dokumentasi

1. Data jumlah penduduk Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
2. Pelaksanaan kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II.
3. Syair lagu kesenian tradisional Kubro Siswo Dusun Sedayu II.

DAFTAR INFORMAN

No	Tanggal	Nama	Status
1	20 Maret 2015 21 Maret 2015 23 Maret 2015 24 Maret 2015	Zaenal	Sekdes/Ketua Kesenian Tradisional Kubro Siswo
2	20 Maret 2015 27 Mei 2015	Arif Priyatno	Penyanyi Kubro Siswo
3	20 Maret 2015	Ida Bagus Rahmad	Penari Kubro Siswo
4	20 Maret 2015	Iwan Adida	Penari Kubro Siswo
5	27 Mei 2015	Ki Suhadi	Ketua Penggerak Seni Budaya
6	27 Mei 2015	Azzam Al-Faruqi	Warga Dusun Sedayu II
7	27 Mei 2015	Ari Sulistiyono	Warga Dusun Sedayu II
8	27 Mei 2015	Diyono	Mantan Penari
9	19 Maret 2015	Muhlasin	Ta'mir Mushola An-Nur Dusun Sedayu II

Denah Bentuk Bangunan Pertunjukan Kubro Siswo di Dusun Sedayu II



Keterangan gambar:

- A. Ruang ganti (transit)
- B. Tempat pemuksik dan vocal
- C. Tempat pertunjukan
- D. Penonton
- E. Tempat keluar masuk para penari

**DOKUMENTASI FOTO KUBRO SISWO “BRONTO SISWO” DUSUN
SEDAYU II**

1. Anggota penari Rondat (pemuda) Kubro Siswo “Bronto Siswo”



2. Baground *benner* Kubro Siswo “Bronto Siswo” Sedayu II, Muntilan, Magelang



3. Anggota penari strat perempuan (grayak) Kubro Siswo “Bronto Siswo” dusun Sedayu II



4. Anggota penari start (orang tua) Kubro Siswo “Bronto Siswo” dusun Sedayu II



5. Kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” tampil pada acara syukuran yang diadakan luar dusun Sedayu II



6. Kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” dusun Sedayu II tampil pada siang hari



7. Penyanyi (Bowo) kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” dusun Sedayu II



8. Menampilkan pertunjukan onta-ontaan



9. Penari muda, tua, perempuan kesenian Kubro Siswo “Bronto Siswo” dusun Sedayu II saat waktu tampil





SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/WD.I/TL.03/017/2015

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Jihad Burhannudin
Nim : 11540056
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama / VIII
Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 29 Agustus 1992
Alamat Asal : Dsn. Sedayu II, Rt.08/Rw.11, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Masyarakat Desa Sedayu
Tempat : Desa Sedayu II, Kecamatan Muntilan
Tanggal : 21 Maret 2015 s/d 21 April 2015
Metode pengumpulan data : Penelitian Lapangan

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

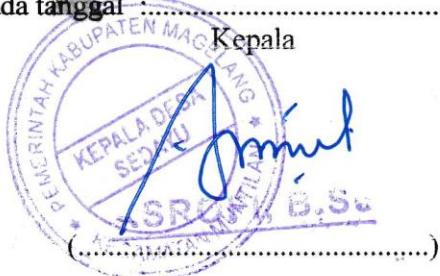
Yang bertugas

Jihad Burhannudin
11540056

a.n. Dekan



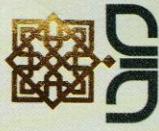
Mengetahui
Telah tiba di :
Pada tanggal :
Kepala



Mengetahui
Telah tiba di :
Pada tanggal :
Kepala



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Jihad Burhanudin
NIM : 11540056
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Sosiologi Agama
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor
KEMENTERIAN AGAMA * UIN SUNAN KALIJAGA
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.



NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian : Teknik Otomotif Kendaraan Ringan

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Muhammadiyah 1 Muntilan menerangkan bahwa:

JIHAD BURHANNUDIN
Magelang, 29 Agustus 1992
Muhsin
4676
4-11-03-12-210-270-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta
telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Magelang, 16 Mei

2011

Kepala Sekolah,

Hadi Sutomo

No. DN-03 Mk 0016833



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1662/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Jihad Burhannudin
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 29 Agustus 1992
Nomor Induk Mahasiswa	:	11540056
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam

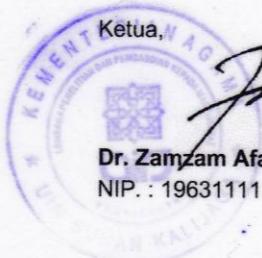
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Tamanmartani 14
Kecamatan	:	Kalasan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sleman
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.54.10.12883/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jihad Burhannudin

تاريخ الميلاد : ٢٩ أغسطس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥١
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٨
فهم المقرؤ	٣٩
مجموع الدرجات	٤٩٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوکجاکرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/54.7.183/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JIHAD BURHANNUDIN
NIM : 11540056
Fakultas : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI AGAMA
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai		
		Angka	Huruf	Predikat
1.	Microsoft Word	80	B	Sangat Memuaskan
2.	Microsoft Excel	50	D	Cukup
3.	Microsoft Power Point	90	A	Kurang
4.	Internet	80	B	Sangat Kurang
5.	Total Nilai	75	B	
Predikat Kelulusan		Memuaskan		



Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة

تشهد إدارة شعبة علم الاجتماع الديني بأنّ :

الاسم : JIHAD BURHANNUDIN

رقم القيد : 11540056

قد شاركت في اختبار مهارة تلاوة القرآن في 8 نوفمبر 2012، وحصل

على درجة B + :

رئيسة الشعبة،



رقم التوظيف : 197110191996032001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01357/2015

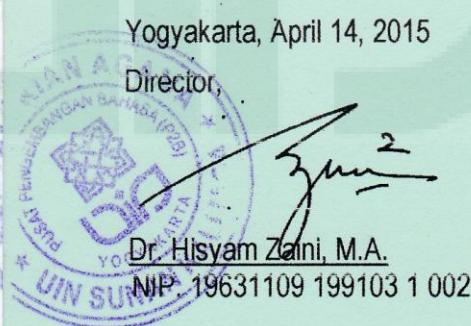
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Jihad Burhannudin
Date of Birth : August 29, 1992
Sex : Male

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 10, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	37
Total Score	370

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 14, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

CURRICULUM VITAE

Nama : Jihad Burhannudin

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 29 Agustus 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Dsn. Sedayu Baru, Sedayu II, Rt: 08/Rw: 11, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Alamat di Yogyakarta : -

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Muhlasin
2. Ibu : Partinem

Telepon / No. Hp : 085725767880

Riwayat Pendidikan :

- TK Banaran tahun (1996-1998)
- SD Negeri Sedayu 4 tahun (1998-2005)
- SMP Muhammadiyah Dukun tahun (2005-2008)
- SMK Muhammadiyah 1 Muntilan tahun (2008-2011)
- Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun (2011-2016)

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Tertanda

Jihad Burhannudin